

TERDAPAT 11.700 PEMILIH PEMULA

Disdukcapil Siapkan Proses Pembuatan KTP

BANTUL (KR) - Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil) Bantul, saat ini mempersiapkan proses pembuatan KTP bagi pemilih pemula Pemilu 2024 yang jumlahnya tidak kurang dari 11.700 pelajar yang sudah memasuki usia 17 tahun.

Menurut Kepala Disdukcapil Bantul, Bambang Purwadi Nugroho SH MH, Selasa (9/1), guna mempercepat proses rekam KTP selain mengharap para wajib KTP pemula datang ke Disdukcapil Bantul untuk melakukan rekam KTP.

Disdukcapil juga akan menerjunkan tim ke sekolah-sekolah untuk melakukan proses rekam KTP dan secara bertahap dilakukan proses pembu-

atan atau cetak KTP.

"Sehingga sebanyak 11.700 wajib KTP pemula itu pada saat pelaksanaan Pemilu 2024 bisa melakukan pemilihan atau nyoblos tanda gambar sesuai hak pilihnya," papar Bambang.

Sementara saat ini Disdukcapil Bantul juga sedang melakukan proses cetak KTP sebanyak 4.000 keping. Jumlah tersebut terkumpul dari pemohon sejak November 2022.

Jumlah pemohon KTP status, baru, pindah alamat, rusak dan lainnya sejak November 2022 sebanyak 6.500 pemohon. Tapi karena ada keterlambatan dropping material sehingga menjadi kendala pencetakannya.

"Dari jumlah 6.500 pemohon tersebut kini sudah proses cetak 4.000 keping dan ditambah dari Biro Tapem DIY 1.000 keping. Kekurangannya sebanyak 1.500 keping menunggu

dari pusat," ungkapnya.

Bambang berharap, masyarakat yang sudah rekam KTP bisa buka aplikasi di HP untuk cek notifikasinya. Jika sudah terkirim informasi KTP sudah jadi, bisa diambil di Disdukcapil Bantul.

Sementara di Bantul saat ini ada sekitar 720.000 warga wajib KTP. Untuk pemutakhiran data berkelanjutan telah dilakukan kerja sama dengan KPU. Bagi warga yang pindah penduduk, masuk dan diterima sebagai TNI maupun Polri harus dikeluarkan dari data pemilih. Untuk itu juga dilakukan kerja sama dengan Polres Bantul. (Jdm)-f



Implementasi Identitas KTP Digital (IKD) kerja sama dengan Polres Bantul.

KR-Judiman

GELAR SELAMATAN HUT KE-66

LVRI Pelopor bagi Generasi Penerus



KR-Judiman

Acara selamatan HUT LVRI di Jalan Jenderal Gatot Subroto.

BANTUL (KR) - Dewan Pimpinan Cabang Legiun Veteran Republik Indonesia (DPC-LVRI) Bantul, menggelar selamatan HUT ke-66 LVRI di Gedung Juang PDC LVRI Jalan Jenderal Gatot Subroto, Rabu (11/1). Kegiatan ini dihadiri Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih, Dandim 0279 Bantul Letkol Int Arif Hermad, Kapolres Bantul AKP Ihsan SIP, Kepala DPD LVRI Bantul Bambang Sigit Irianto.

Bupati berharap LVRI tetap berada dalam kepeporannya dalam pembangunan bangsa dan negara, dengan semangat pengabdian yang tinggi dari para anggota LVRI sebagai insan pejuang serta berdasarkan jiwa dan se-

mangat persatuan dan kesatuan.

Harus disadari, pada saat merebut kemerdekaan dan mempertahankan kemerdekaan, LVRI senantiasa bersama-sama dengan berbagai komponen bangsa untuk saling bahu membahu mewujudkan cita-cita Proklamasi kemerdekaan.

"Hal ini hendaknya tetap terintegrasi dalam pembangunan yang dilaksanakan, termasuk pula menikmati juga hasil yang telah dicapai. Karena itu segenap anggota LVRI dapat terus meningkatkan peran sertanya dalam pembangunan di berbagai bidang," harap Bupati.

Semangat perjuangan yang tidak mengenal usia

seperti yang dimiliki oleh anggota LVRI, hendaknya dapat dipakai sebagai pelopor bagi generasi penerus didalam mencapai tujuan penerus bangsa.

"Maka melalui momentum ulang tahun ini anggota LVRI tidak sekadar bernostalgai. Tetapi diharapkan lebih dari itu, yakni tetap memiliki semangat kebangsaan dengan mengedepankan nilai juang untuk mengawal Negara Kesatuan Republik Indonesia," pungkasnya.

Sementara Kepala DPC LVRI Bantul, Bambang Sigit Irianto, meminta kepada anggotanya untuk tetap memberi contoh kepada generasi muda dalam ikut membela bangsa. (Jdm)-f

Sepekan, 60.051 Wisatawan Kunjungi Bantul

BANTUL (KR) - Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul mencatat jumlah kunjungan wisatawan ke destinasi daerah ini mencapai 60.051 orang dalam sepekan awal 2023.

"Data kunjungan wisatawan ke Bantul periode mingguan dari 2 sampai 8 Januari sebanyak 60.051 orang dengan pendapatan asli daerah (PAD) sebesar Rp 584,3 juta," jelas Kasi promosi dan Informasi Dinas Pariwisata Bantul, Markus Purnomo Aji, Selasa (10/1).

Tingkat kunjungan terbanyak terjadi selama libur akhir pekan terakhir, dari 6 sampai 8 Januari yang sebanyak 37.673

orang dengan penerimaan PAD sebesar Rp 366,2 juta. "Wisatawan selama weekend yang berkunjung ke Bantul sejumlah 37.673 orang, yang mana sebanyak 3.079 orang atau 8,1 persennya melakukan reservasi melalui aplikasi visitingjogja," ungkapnya.

Sementara itu, Pemkab Bantul juga menerapkan pembayaran nontunai selain dengan uang tunai bagi wisatawan yang hendak membeli tiket retribusi di gerbang masuk objek wisata.

"Dari sebanyak 37.673 wisatawan selama libur akhir pekan, 669 orang melakukan pembayaran

nontunai, sedangkan dari total sebanyak 60.051 orang, sebanyak 1.109 orang melakukan pembayaran nontunai," ujarnya.

Markus menyebutkan mulai tahun 2023 ini, pemerintah pusat juga telah mencabut kebijakan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM), sehingga diharapkan pelonggaran mampu meningkatkan minat kunjungan wisata ke destinasi daerah ini.

"Yang lebih berbahagia adalah mereka yang kepingin berwisata, artinya mereka yang semula masih ragu-ragu, tapi kemudian karena PPKM sudah dicabut, mungkin su-

dah lebih berani untuk pergi berwisata," jelasnya.

Meski demikian, Pemkab Bantul tetap mengingatkan kepada wisatawan untuk menerapkan protokol kesehatan, termasuk para pelaku wisata tetap melayani dengan protokol, seperti memakai masker dan menyediakan sarana cuci tangan.

"Misalnya warung makan yang melayani tetap dengan masker itu jauh lebih aman, dari kami tetap menyarankan, meskipun PPKM sudah dicabut, tetapi *Pranatan Anyar Plesiran Yogya* (aturan baru berwisata) ini jangan sampai hilang," ujarnya. (Zie)-d

Pak Asmuni Menjawab

Salat Jumat Itu Wajib

Tanya:
Apakah menjalankan salat Jumat serta mendengarkan khutbah Jumat itu wajib hukumnya? Mohon penjelasan.

Jumadi, Umbulharjo Yogya

Jawab:
Menjalankan salat Jumat itu wajib sebagai ganti salat Dzuhur bagi kaum laki-laki. Mendengarkan khutbah bagi orang yang menjalankan salat Jumat itu juga wajib hukumnya. Oleh karena itu dalam menjalankan salat Jumat agar melaksanakannya dengan baik, termasuk mendengarkan khutbah.

Mohon diperhatikan dengan baik ayat 9, 10 dan 11 dalam surat Al-Jumah. Arti ayat 9 ialah, "Wahai orang yang beriman, apabila telah diseru untuk melaksanakan salat pada hari Jumat, maka segeralah kamu mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui".

Arti ayat 10, "Apabila salat telah dilaksanakan maka bertebaranlah kamu di bumi, carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung". Ayat 11 artinya, "Dan apabila mereka melihat perdagangan atau permainan mereka segera menuju kepadanya dan mereka tinggalkan engkau (Muhammad) sedang berdiri (berkhutbah).

Katakanlah apa yang ada di sisi Allah lebih baik daripada permainan dan perdagangan, dan Allah memberi rezeki yang terbaik".

Dalam kitab tafsir disebutkan maksud ayat 9 itu ialah, Allah menyatakan bila muadzin mengumandangkan adzan pada hari Jumat maka hendaklah kita meninggalkan perniagaan dan segala usaha dunia, serta bersegera ke masjid untuk mendengarkan khutbah dan melakukan salat Jumat dengan cara yang wajar. Tidak berlari-lari, tetapi berjalan dengan tenang sampai ke masjid. Betapa besar pahala yang akan diperoleh orang yang mengerjakan salat Jumat dengan baik (termasuk mendengarkan khutbah).

Pada tafsir ayat 10 disebutkan, setelah selesai melaksanakan salat Jumat umat Islam boleh bertebaran di muka bumi untuk melaksanakan urusan duniawi dan berusaha mencari rezeki yang halal. Hendaklah mengingat Allah sebanyak-banyaknya dalam mengerjakan usahanya dengan menghindarkan diri dari kecurangan, penyelewengan dan sejenisnya. Sedang pada tafsir ayat 11, Allah memerintahkan Nabi menyampaikan kekeliruan sahabat yang meninggalkan khutbah Nabi, kecuali 12 sahabat yang tetap mendengarkan ketika Nabi berkhutbah dalam salat Jumat itu. □-f

Kedaulatan Rakyat
EPAPER
www.kr.co.id

Berlangganan Scan Barcode

Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggaman tangan Anda. Sekarang.